

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan kota (urban development) bisa diartikan sebagai suatu perubahan menyeluruh atau menyangkut perubahan sosial ekonomi, sosial budaya, maupun perubahan fisik yang muncul di dalam masyarakat kota. (Hendarto, 1997). Pada umumnya kota akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan melalui keterlibatan aktivitas sumber daya manusia berupa peningkatan jumlah penduduk dan sumber daya alam yang ada di kota tersebut (Hendarto, 1997).

Kepadatan penduduk mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan transportasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Di perkotaan, mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat karena angka kelahiran dan urbanisasi. Urbanisasi berdampak pada penduduk yang semakin padat dan secara langsung maupun tidak langsung jumlah penduduk yang semakin meningkat, jumlah kendaraan bermotor yang melebihi kapasitas jalan, dan perilaku masyarakat yang masih mengabaikan peraturan berlalu lintas di jalan raya. Kegagalan sistem transportasi mengganggu perkembangan suatu wilayah/kota, mempengaruhi efisiensi perekonomian perkotaan, bahkan menimbulkan kerugian lainnya. Secara langsung mengurangi daya saing dari transportasi wilayah (Susantoro & Parikesit, 2004:14).

Pertumbuhan penduduk terus meningkat, jumlah kendaraan bermotor melebihi kapasitas jalan dan perilaku masyarakat di jalan yang terus mengabaikan peraturan lalu lintas. Kegagalan sistem transportasi mengganggu perkembangan suatu wilayah/kota, mempengaruhi efisiensi perekonomian perkotaan, bahkan kerugian lainnya.

Peningkatan Prasarana Transportasi ini memicu permintaan akan moda transportasi yaitu meningkatnya jumlah permintaan angkutan darat sehingga menimbulkan berbagai masalah lalu lintas seperti kemacetan, kecelakaan, tundaan, dan polusi udara yang semakin memperparah keadaan lalu lintas. Selain itu kebisingan (polusi suara yang ditimbulkan moda transportasi) juga menjadi masalah lalu lintas dan masalah-masalah lainnya yang secara tidak langsung menimbulkan kerugian baik waktu maupun biaya.

Kemacetan berasal dari kata macet, yang mempunyai arti terhenti, tidak lancar, atau tidak dapat berfungsi dengan baik. Sementara kemacetan dapat diartikan sebagai keadaan ketika sesuatu tidak berjalan dengan sempurna. Macet masih menjadi salah satu permasalahan utama yang harus ditangani oleh pemerintah, khususnya pemerintah di tiap

daerah. Beberapa upaya telah dilakukan pemerintah, misalnya dengan menerapkan kebijakan atau menyiapkan jalur fungsional (Kumparan.com).

Rekayasa lalu lintas adalah peraturan yang diberlakukan dalam rangka mencegah terjadinya kemacetan di jalan raya. Skema rekayasa lalu lintas yang sering diterapkan yaitu satu arah (*one way*) dan ganjil-genap (*gaje*). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas. Pasal 1, rekayasa lalu lintas merupakan serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas. Dalam hal ini, rekayasa lalu lintas memiliki tujuan utama untuk mendapatkan atau memberi kondisi lalu lintas yang selancar dan seaman mungkin tanpa biaya yang besar.

Norman E. Gronlund (1976) evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk dapat menentukan atau juga membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran itu sudah dicapai siswa. William A. Mehrens dan Irlin J. Lehmann (1978) berpendapat, pengertian evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, serta juga menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk dapat membuat alternatif-alternatif keputusan.

Kota Malang adalah kota yang terletak di provinsi Jawa Timur, Indonesia, Kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, dan kota terbesar ke-12 di Indonesia. Kota Malang dikenal baik sebagai Pusat kota pendidikan. Kota ini memiliki berbagai perguruan tinggi terbaik seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Politeknik Negeri Malang. Selain itu, kota ini merupakan kota pariwisata karena alamnya yang menawan yang dikelilingi oleh pegunungan dan udaranya yang cenderung sejuk. Malang juga terkenal sebagai kota bunga karena banyaknya bunga yang menghiasi kota. Kota Malang dikenal sebagai kota seni karena banyaknya kesenian khas dari kota ini, mulai dari tarian hingga pertunjukan, seperti Tari Topeng Malang (Kompas.com).

Malang adalah salah satu kota di Jawa Timur yang tiap tahun selalu dibanjiri para pendatang. Pada realitanya, jumlah kendaraan bermotor yang selalu memenuhi jalan pada setiap hari. Hal ini karena tidak sedikit kendaraan dari luar kota yang masuk ke wilayah kota Malang. Mahasiswa dari kota dan kabupaten lain juga banyak yang membawa kendaraan pribadi untuk menunjang kebutuhan transportasi mereka. Belum lagi adanya kendaraan para wisatawan domestik yang mendatangi objek wisata di wilayah Malang Raya selalu ikut membanjiri jalanan Kota Malang. Solusi untuk meminimalisir

kemacetan adalah pengaturan jam produktifitas seperti jam kerja dan jam sekolah di Kota Malang. Namun dalam penunjingnya, tentu infrastruktur dan transportasi harus didukung secara seimbang.

Penuntasan masalah perkotaan jadi perhatian utama Pemerintah Kota Malang. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan pergerakan ekonomi, salah satu yang kini tengah dilakukan adalah menuntaskan simpul simpul kemacetan yang ada di Kota Malang agar kegiatan ekonomi masyarakat tidak terhambat. Bersama para pakar dan instansi terkait, Pemkot Malang baru saja melakukan uji coba rekayasa lalu lintas sejak dua bulan lalu di kawasan Klojen. Lalu lintas di kawasan itu dan sekitarnya, ditata menjadi satu arah dan beberapa traffic light dimatikan. Hasilnya uji coba terbukti memperlancar atau mengurai arus lalu lintas yang sebelumnya dikenal macet.

Fruchey (1973:5) mengatakan bahwa evaluasi adalah proses kegiatan berangka mulai dari pengumpulan informasi, penetapan kriteria, membentuk penilaian dan menarik kesimpulan serta mengambil keputusan pelaksanaan informasi. Oleh karena itu, peneliti akan mengevaluasi kemacetan terhadap kinerja ruas jalan heritage dan sekitarnya sebelum dan sesudah diterapkannya rekayasa lalu lintas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan analisis terhadap : “Evaluasi Kemacetan Pasca Penerapan Rekayasa Lalu Lintas Terhadap Kinerja Jalan Heritage dan Sekitarnya”.

Penelitian dan analisis tersebut dituangkan dalam bentuk karya ilmiah berbentuk Skripsi dengan judul : “Evaluasi Kemacetan Pasca Penerapan Rekayasa Lalu Lintas Terhadap Kinerja Jalan Heritage dan Sekitarnya”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan kondisi eksisting pada wilayah penelitian, isu permasalahan yang dihadapi adalah terkait adanya penerapan rekayasa lalu lintas di Kota Malang. Penuntasan masalah perkotaan jadi perhatian utama Pemerintah Kota Malang. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan pergerakan ekonomi, salah satu yang kini tengah dilakukan adalah menuntaskan simpul simpul kemacetan yang ada di Kota Malang agar kegiatan ekonomi masyarakat tidak terhambat. Pemkot Malang baru saja melakukan uji coba rekayasa lalu lintas di kawasan Klojen. Lalu lintas di kawasan itu dan sekitarnya, ditata menjadi satu arah dan beberapa traffic light dimatikan. Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana Mengevaluasi Kemacetan Pasca Penerapan Rekayasa Lalu Lintas Terhadap Kinerja Ruas Jalan Heritage dan

sekitarnya (Lokasi : Jalan Majapahit, Jalan Jendral Basuki Rahmat, dan Jalan Kahuripan).

### **1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian**

Tujuan dan sasaran yang terdapat dalam penulisan penelitian mengenai “Evaluasi Kemacetan Pasca Penerapan Rekayasa Lalu Lintas terhadap Kinerja Jalan Heritage dan Sekitarnya” dapat dilihat pada sub bab dibawah ini.

#### **1.3.1 Tujuan**

Hasil dari tujuan dalam pengerjaan penelitian ini dibutuhkan tujuan yang jelas agar penelitian ini terpenuhi. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan dalam sub bab sebelumnya, tujuan dari penelitian yang akan dicapai adalah Terevaluasi Kemacetan Pasca Penerapan Rekayasa Lalu lintas terhadap kinerja Jalan Heritage dan Sekitarnya. Sebelum itu, terlebih dahulu mengidentifikasi kinerja jalan sebelum dan sesudah diterapkannya rekayasa lalu lintas, kemudian melakukan evaluasi kinerja jalan sebelum dan sesudah diterapkannya rekayasa lalu lintas.

#### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran penelitian ini berdasarkan rumusan yang terbentuk dari latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun bentuk sasaran dari penelitian di jelaskan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kinerja jalan sesudah diterapkannya rekayasa lalu lintas.
2. Mengevaluasi kinerja jalan sebelum dan sesudah adanya rekayasa lalu lintas.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Pada ruang lingkup wilayah merupakan penjelasan mengenai batasan-batasan pada wilayah pelaksanaan penelitian, sedangkan ruang lingkup materi merupakan penjelasan mengenai batasan materi dalam penelitian. Adapun penjelasan pada sub bab ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi penelitian sebagai berikut.

#### **1.4.1 Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah materi yang berkaitan langsung dengan penelitian dan permasalahan yang ada. Adapun lingkup materi yang dibahas dalam penelitian berdasarkan dengan pembahasan tujuan dan sasaran yang ada, adapun lebih jelasnya sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kinerja jalan sesudah diterapkannya rekayasa lalu lintas. Dilakukan dengan melakukan analisis dampak lalu lintas untuk mengidentifikasi kinerja jalan sebelum diterapkannya rekayasa lalu lintas. Seperti kecepatan arus bebas, kapasitas, derajat kejenuhan, kecepatan, kerapatan, hambatan samping, kecepatan tempuh, waktu tempuh, dan pertumbuhan penduduk. Sehingga untuk mengidentifikasi kinerja jalan sebelum dan sesudah diterapkannya rekayasa lalu lintas dengan menggunakan metode analisa Kinerja Ruas Jalan dan analisa Tingkat Pelayanan atau LOSS (Level Of Service).
2. Mengevaluasi kinerja jalan sebelum dan sesudah adanya rekayasa lalu lintas. Dilakukan dengan mengidentifikasi kinerja jalan sebelum dan sesudah diterapkannya rekayasa lalu lintas untuk mengevaluasi dampak sebelum dan sesudah diterapkannya rekayasa lalu lintas. Sehingga dapat menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Lokasi Penelitian Lokasi penelitian dipilih berdasarkan beberapa alasan dan pertimbangan antara lain dilihat dari masalah yang terdapat pada lokasi tersebut, maupun kesesuaian masalah yang terjadi dengan karakteristik lokasi, sehingga dalam kelanjutannya nanti dapat memperlancar proses penelitian. Pada penelitian ini lokasi penelitian berada di kota Malang.

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Kota Malang tercatat berada di urutan ke-4 kota termacet di Indonesia setelah Surabaya, Jakarta, dan Denpasar. Kemacetan disebabkan oleh aktivitas Kota Malang yang dinobatkan sebagai aktivitas pemerintahan, pendidikan, ekonomi, dan pariwisata yang menarik para pendatang. Secara geografis Kota Malang berada pada wilayah dataran tinggi, yaitu dengan ketinggian 440 - 667 meter diatas permukaan laut dan pada posisi astronomis  $112,06^{\circ}$  –  $112,07^{\circ}$  Bujur Timur dan  $7,06^{\circ}$  –  $8,02^{\circ}$  Lintang Selatan. Beberapa kecamatan yang berbatasan langsung dengan kota Malang antara lain: Sebelah timur, berbatasan dengan kecamatan Pakis dan Tumpang. Sebelah utara, berbatasan dengan kecamatan Karangploso dan Singosari. Sebelah barat, berbatasan dengan kecamatan Wagir dan Dau. Sedangkan Sebelah Selatan, berbatasan dengan kecamatan Pakisaji dan Tajinan.

Pada dasarnya terdapat pengerucutan pemilihan lokasi yaitu Jalan yang sering digunakan oleh masyarakat Kota Malang, adapun pemilihan lokasi adalah wilayah Kecamatan Klojen–Kota Malang, yaitu Jalan Majapahit, jalan Jenderal Basuki Rahmat, dan Jalan Kahuripan.

## 1.5 Keluaran dan Manfaat

Keluaran dan manfaat penelitian akan menunjukkan sejauh mana kontribusi penelitian “Evaluasi Kemacetan Pasca Penerapan Rekayasa Lalu Lintas Terhadap Kinerja Ruas Jalan Heritage dan Sekitarnya” kepada pihak-pihak terkait terutama pemerintah, masyarakat, dan bagi peneliti sendiri. Berikut keluaran dan manfaat penelitian untuk lebih jelasnya pada sub bab dibawah ini.

### 1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran atau output yang diharapkan berupa hasil yang ingin dicapai oleh peneliti dalam suatu penelitian. Berdasarkan pada rumusan permasalahan yang telah terjabarkan, maka keluaran atau output yang ingin diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Teridentifikasi kinerja ruas jalan sesudah diterapkannya rekayasa lalu lintas.
2. Diketuhiya evaluasi kinerja jalan sebelum dan sesudah adanya rekayasa lalu lintas.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian yang ditinjau dari latar belakang dan tujuan penelitian ini serta isu permasalahan yang ingin diselesaikan. Dimana manfaat penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu manfaat penelitian untuk pemerintah, manfaat penelitian untuk masyarakat dan manfaat untuk penelitian selanjutnya. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

#### 1.5.2.1 Manfaat Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah khususnya kepada Pemerintah Kota Malang pada penelitian “Evaluasi Kemacetan Pasca Penerapan Rekayasa Lalu Lintas Terhadap Kinerja Ruas Jalan Heritage dan Sekitarnya” diharapkan dapat bermanfaat sebagai arahan dan bahan informasi yang dapat digunakan dalam perencanaan transportasi serta pengembangan infrastruktur di masa yang akan mendatang. Selain itu, pemerintah dapat memberikan solusi mengenai pemeliharaan fasilitas jalan sebagai penunjang keselamatan para pengguna jalan dan keamanan bagi masyarakat yang bermukim di koridor jalan Heritage dan sekitarnya.

#### 1.5.2.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat kepada masyarakat Kota Malang maupun sekitarnya untuk informasi dan arahan agar tidak menyebabkan kemacetan dan tertib akan peraturan lalu lintas, Kemudian terutama kepada masyarakat yang melewati Jalan Heritage dan sekitarnya dihimbau untuk tetap menjaga keselamatan dan keamanan saat berkendara, serta bagi masyarakat yang bermukim di sepanjang ruas jalan Heritage dan sekitarnya dapat mempertimbangkan lokasi kegiatan untuk

mendapatkan keuntungan serta dapat memahami dampak positif dan negatif yang akan timbul.

### **1.5.2.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti yaitu melatih dan menerapkan ilmu perencanaan wilayah dan kota yang telah didapatkan selama masa perkuliahan pada penelitian yang dilakukan. Selain itu menambah wawasan peneliti terkait “Evaluasi Kemacetan Pasca Penerapan Rekayasa Lalu Lintas Terhadap Kinerja Ruas Jalan Heritage dan Sekitarnya”. Selain itu manfaat untuk peneliti juga sebagai wadah penyampaian hasil pembahasan pada penelitian ini yang menyalurkan hasil pemikirannya sebagai pengembangan diri dalam mengejar mimpi dan cita-citanya pada masa perkuliahan.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan secara garis besar merupakan suatu uraian singkat mengenai isi dari penelitian yang terbagi menjadi enam bab, yaitu terdiri dari pendahuluan, keluaran dan manfaat, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, gambaran umum, hasil dan analisa serta penutup. Adapun sistematika penyusunan laporan pada penelitian “Evaluasi Kemacetan Pasca Penerapan Rekayasa Lalu Lintas Terhadap Kinerja Ruas Jalan Heritage dan Sekitarnya” sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang menjadi landasan dalam penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi, keluaran dan manfaat, sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab kedua akan memuat tentang dasar penelitian dari kajian literatur mengenai dasar – dasar teori dan referensi yang berkaitan dengan materi penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga ini akan membahas mengenai metodologi yang digunakan untuk mencapai tujuan serta keluaran pada penelitian ini, yang terdiri dari metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bagian gambaran umum akan membahas mengenai gambaran dan penjelasan tentang batas wilayah penelitian, letak geografis, kondisi umum dan data dari lokasi penelitian dengan judul “Evaluasi Kemacetan Pasca Penerapan Rekayasa Lalu Lintas Terhadap Kinerja Ruas Jalan Heritage dan Sekitarnya”

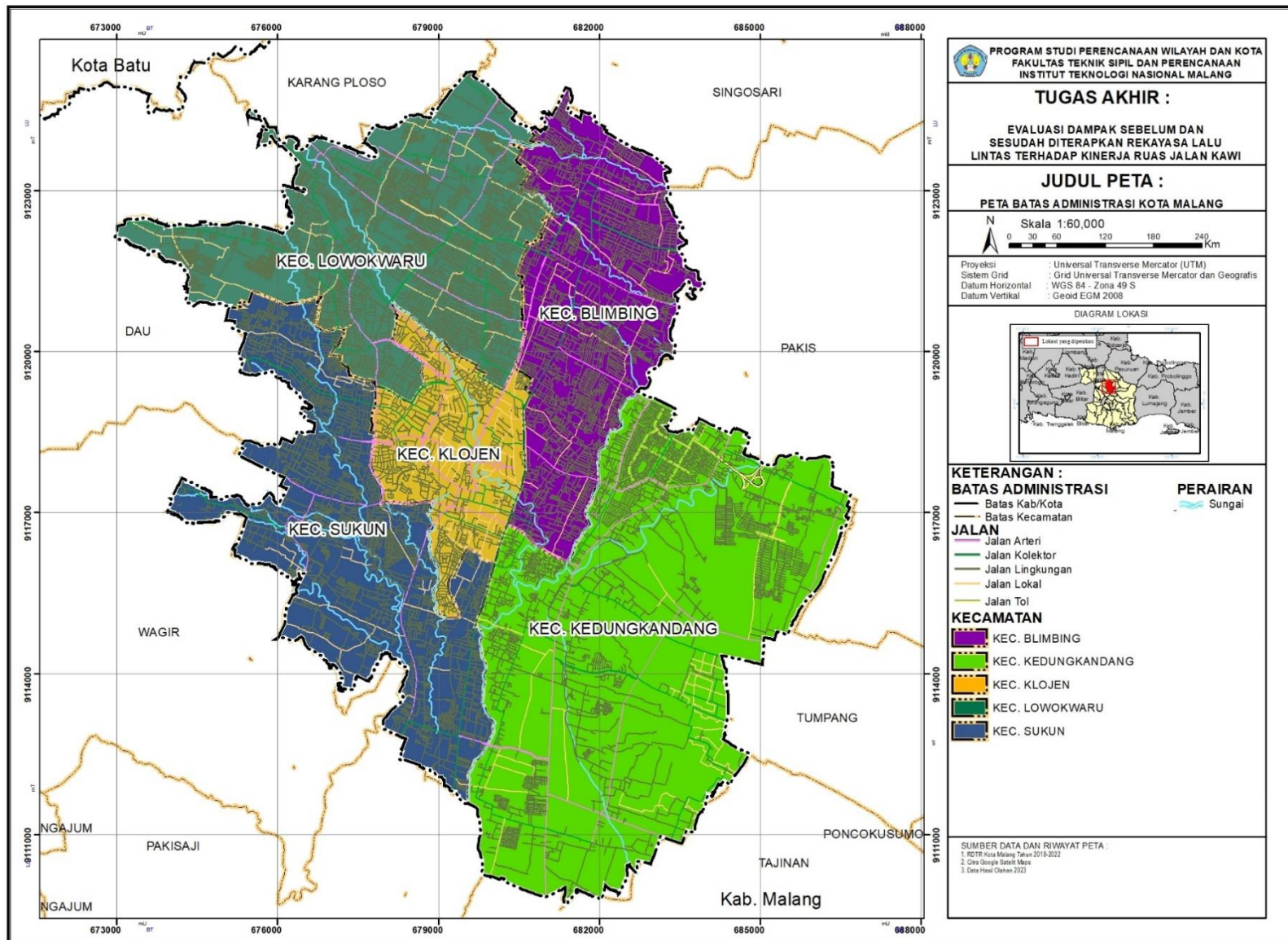
#### **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab analisa dan pembahasan akan memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian lapangan yang sudah dilakukan, berdasarkan penelitian lapangan yang sudah dilakukan, berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan secara primer dan sekunder didapatkan hasil yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi lalu lintas di Jalan Heritage dan Sekitarnya.

#### **BAB VI PENUTUP**


Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil temuan analisa yang telah dilakukan sebelumnya serta rekomendasi yang ditujukan unujuk pemerintah atau instansi, pengguna jalan, dan akademisi atau penelitian selanjutnya.





Peta 1. 1 Batas Admin Kota Malang




**Institut Teknologi Nasional Malang**  
**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan**  
**Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota S-1**  
**2023**


---

**Tugas Akhir:**  
 Evaluasi Kemacetan Pasca Penerapan Rekayasa Lalu Lintas Terhadap Kinerja Ruas Jalan Heritage dan Sekitarnya (Lokasi: Jalan Majapahit, Jalan Jenderal Basuki Rahmat dan Jalan Kahuripan)

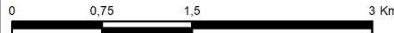
---

**Judul Peta:**  
 Peta Tingkat Kemacetan

---



**Skala 1:5.000**




---

Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM)  
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Gris UTM Zona 49S  
 Datum Horizontal : Datum WGS 1984  
 Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

---

**Petunjuk Letak Peta**



□ Lokasi yang dipetakan

---

**Keterangan**

- Batas Desa/Kelurahan
- Bangunan
- Tingkat Kemacetan Rendah
- Tingkat Kemacetan Sedang
- Tingkat Kemacetan Tinggi

---

Sumber Peta:  
 1. Rupa Bumi Indonesia Kota Malang  
 2. Hasil Survey Tahun 2023

*Peta 1. 2* Peta Lokasi